



**TABIAT PEREMPUAN KAJIAN NASKAH RISALAH - HUKUM JIMAK
DENGAN ISTRI KARANGAN ALIM AD-DAHRI**

Ridwan

**Jurusan Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning
Pekanbaru**

(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

This study examines the Malay manuscripts about the ten characteristics of women who are likened to animals, and as capital for a man before marrying a woman, because the good and bad of a household is very influential from a wife. The text of the Minutes which had been transferred by the Malay Arabic script pegon by Ahmad bin Sulaiman Kamal ra, who previously spoke Arabic by Alim ad-Dahri. Descriptive qualitative analysis research method that began the process of transliteration from the Jawi Script to Latin Script and related relational studies. this study is very important to be explored more deeply, because one in choosing a mate will have an impact on failure to settle down. So it is very important to be informed to the general public hopefully useful.

Keywords: Minutes of Text, Women's Character, Transliteration

Abstrak

Penelitian ini mengkaji manuskrip melayu tentang sepuluh tabiat perempuan yang diserupakan dengan hewan, dan sebagai modal bagi seorang lelaki sebelum menikahi perempuan, sebab baik dan buruknya suatu rumah tangga sangat berpengaruh dari seorang istri. Naskah Risalah yang telah di alih Aksra Arab Melayu pegon oleh Ahmad bin Sulaiman Kamal ra , yang sebelumnya berbahasa Arab oleh Alim ad- Dahri .metode penelitian analisis kualitatif deskriptif yang diawali proses transliterasi dari Aksara Jawi ke Aksara Latin serta kajian relepan yang berhubungan . kajian ini sangat penting utnuk ditelaah lebih dalam, sebab salah didalam memilih jodoh akan berdampak kepada gagaln berumah tangga. Maka sangatlah penting diinformasikan kepada khalayak ramai semoga bermamfaat.

Kata kunci: Naskah Risalah, Tabiat perempuan, Transliterasi

I. PENDAHULUAN

Sastra sangatlah berperan di dalam penyebaran ajaran Islam di Nusantara, khususnya masyarakat Melayu. Nilai-

nilai Islam yang berfungsi khusus terpatriti didalam karya-karya sarta, Pradopo (2003). Sastra Islam yakni sastra tentang orang Islam dengan amal shalehnya dan dituliskan dalam

mahasa Melayu, Liaw Yock Fang (2011: 236-237). ciri khas sastra Islam itu biasanya beba-
hasa Arab dan kebiasannya berisikan hubu-
ngan manusia dengan Tuhannya, antar sesama
dan lingkungan lainnya.

Kehidupan di dunia ini secara sederhana
dibagi menjadi tiga, kehidupan di udara, darat,
dan laut. Di udara ada raja yang menguasai
secara gagah, yaitu burung elang dari teritori
kehewanan dan angin puting beliung atau *tor-
nado* dari teritori alam. Di laut ada ikan hiu
yang menjadi penguasa luasnya samudera dan
dalamnya air asin. Di hutan ada singa yang
menjadi raja seluruh hewan. Burung elang,
ikan hiu, dan harimau merupakan raja di
daerahnya masing-masing.

Keindahan dari sang khalik adalah Ia
ciptakan serba berpasangan, jauh - dekat,
tinggi - rendah, susah - senang, lelaki – pe-
rempuan, Serba menutupi kekurangan satu
dengan lainnya, sehingga terbentuklah keba-
hagiaan dari hubungan harmonis, akan tetapi
apabila tidak memahami akan kekurangan satu
dengan yang lainnya atau tidak seimbang
maka akan berakhir kehancuran, beitu juga di-
dalam mencari jodoh dalam kehidupan beru-
mah tangga.

Manusia secara umum adalah khalifah
dimuka bumi dimana tujuan diciptakan untuk

mengabdikan padaNya didalam semua hal, di
samping itu juga untuk menjaga kelsetarian
alam, maka untuk penjagaan ini manusia
membutuhkan teman, yang *sekafa'ah* (serasi)
agar didalam mengarungi bahtera rumah tang-
ga kedepan bisa menjadi rumah tangga saki-
nah mawaddah warahmah, berdasarkan isyarat
didalam sebuah hadits Rasulullah saw sebut-
kan : *wanita adalah tiang Negara , apabila
baik wanita maka baiklah suatu bangsa, dan
sebaliknya jika jelek maka hancurlah suatu
bangsa*. Begitu juga didalam suatu rumah
tangga apabila baik wanita pendamping maka
baiklah suatu rumah tangga dan juga sebalik-
nya, maka berhati-hatilah didalam mencari
wanita pendamping untuk berumah tangga.

Dua naskah ar-Risalah dan Naskah
Taajul muluk adalah telah berbicara tentang
tabiat perempuan, Nakah ar-Risalah khusus-
nya pokok dari penelitian ini adalah membica-
rakan tuntas tentang sepuluh (10) tabiat pe-
rempuan yang di serupakan pada hewan de-
ngan merujuk pada al-qur'an dan hadist. Dian-
tara ayat al-qura'an sebagai berikut : “ *wa-
maa kholaktul jinna wal-insya illaa-liya'bu-
duun* “artinya “ dan tidak kami ciptakan Jin
dan Manusia itu kecuali untuk beribadah “
ibadah itu meliputi sekalian hal atau aktifitas
yang baik.

Kajian didalam naskah ini dimulai pada bab menyatakan sunah-sunah sebelum jamak dengan istri yang diantarkan oleh pemikiran-pemikiran ulama berdasarkan al-qur'an dan al-hadits Rasulullah saw dilengkapi dengan doa-doa didalam setiap aktifitasnya.

II. KAJIAN TEORI

Kajian ini menggunakan fotografi naskah untuk menganalisa isi teks naskah dan kondisinya baik dan tulisan masih bisa dibaca. Naskah aslinya masih berbahasa Arab, tetapi penulis tidak menemukan naskah asli ini, yang ditemukan hanyalah naskah yang telah di terjemahkan dalam tulisan naskah arab melayu dengan tulisan pegon. Naskah terdiri dari 51 halaman terdiri dari 23 baris serta disetiap sudut atas dan kirinya bertuliskan kitab bahasa arab dalam tulisan jawi (arab melayu pegon) yang dilingkari dengan dua garis lurus pada setiap halamannya.

Kajian didalam Naskah ini dimulai pada bab menyatakan sunah-sunah sebelum jimak dengan istri yang diantarkan oleh pemikiran-pemikiran para Ulama yang berdasarkan pada al-qur'an dan al-hadits, dan di halaman kepada alinea ke...ahkli hikmah menyatakan tabiaat perempuan yang di samakan dengan hewan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat teks sehingga bisa dilakukan sesuai keinginan penulis dan pusat utamanya berada di *basecamp* perpustakaan FIB Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dimulai pebruari – Mei 2020.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif (Moleong, 2014), menggunakan hermeneuti. Adapun, adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut: tahap pertama mengumpulkan (Sugiono.2014;224) , naskah-naskah yang berkaitan dengan tabiat dan perangai perempuan, tahap berikutnya men-transliterasikan naskah dari aksara jawi ke latin, tahap berikutnya adalah membaca ulang naskah utama dengan menganalisis secara khusus akan mampaat dan dampak negatipnya dari pada memilih jodoh serta tahap terakhir adalah penyajian hasil analisis.

IV. HASIL PENELITIAN

Manusia sebagaimana diutus Allah SWT sebagai khalifah dimuka bumi ini untuk menjaga kelastarian alam , dimana meliputi hewan diudara, darat, laut dan manusia dengan lingkungannya. Hal yang sangat esensial adalah manusianya itu sendiri, diantaranya adalah perempuan, perempuan baik itu akan meliputi seluruh aktifitasnya (perangai).

Tabiat, perangai; watak; budi pekerti; 2 perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku; *ber-ta-bi-at*/ 1. berperangai; berwatak; 2 bertingkah laku (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)). semua orang pasti ingin pada berperangai, berwatak serta bertingkah laku yang baik, karena itu akan membawa pada Kehidupan sempurna dimana dambaan semua orang, seorang lelaki akan disebut sempurna kalau mereka memiliki pendamping hidupnya begitu juga perempuan, apabila belum demikian berarti belumlah sempurna kehidupan seseorang. Maka untuk memilih jodoh itu bukanlah hal yang mudah dan akan tetapi mendapatkan jodoh itu mudah ditemukan, pendamping hidup haruslah orang yang betul-betul mengerti akan hal kekurangan dan tabiat kita, begitu juga sebaliknya (Al Haddad. 1350).

Perempuan adalah simbol, pandangan Islam dalam kajian adalah seperti sebuah hadist Rosulullah saw menyatakan bahwa:

الْمَرْأَةُ عِمَادُ الْبِلَادِ إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَتِ الْبِلَادُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَتِ الْبِلَادُ

(Wanita adalah tiang suatu negara, apabila wanitanya baik maka negara akan baik dan apabila wanita rusak maka Negarapun akan rusak) lebih jauh dari itu jika perempuan baik, maka baiklah suatu Rumah tangga, begitu pula

sebaliknya dan bahkan jauh lebih dari itu. Sungguh banyak hadist Nabi Muhammad saw memuji akan perempuan dan begitu juga sebaliknya.

Karenanya wanita sangatlah berperan didalam kehidupan rumah tangga, karena dalam diri wanita mempunyai peran ganda dalam kehidupan rumah tangga, yaitu mengandung, melahirkan, mendidik, mengasuh dan membesarkan. Sehingga kedekatan seorang anak akan lebih dominan kepada seorang ibu, setiap perbuatan inipun akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT. (Mustofa. 1999)

Akan bagaimanakah kita bisa menilai, baik dan jahat perempuan, sebab apabila kita salah selangkah dalam memilih, maka akan menuailah, bibit, bobot dikemudian harinya, perempuan pendamping sangatlah menentukan kebahagiaan suatu rumah tangga kedepannya, untuk menjawab teka teki ini, tentulah sungguh banyak jawabannya, maka dalam ajaran Islam Rasulullah saw telah membarikan gambaran di antaranya adalah maksud hadist :

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

Dan istri adalah pengatur dalam rumah tangga suaminya, dan dia bertanggung jawab atas pengaturannya”. (HR. Buchari Muslim).

Berdasarkan tuntunan Hadits Rasulullah saw diatas, maka penulis akan mencoba memaparkan tentang sepuluh tabiat perempuan dalam *Naskah Risalah* didalam bahasa arab karangan Alimud Dahri dan Ahmadil 'Usry dan terjemah ke akraza bangsa Melayu oleh Ahmad bin Sulaiman Kamal ra , di mulai dari halaman 12 - 14 agar seorang lelaki bila udah ada berkeinginan untuk membina suatu rumah tangga punya modal dan ilmu.

Naskah ini secara umum berisikan berbagai cara, startegi yang benar didalam berhubungan badan dengan istri, dimulai dari permanasan, gaya, waktu yang tepat agar sampai pada puncak kelezatan yang tiada tara di dunia nyata ini, sekaligus sebab kunci utama pembinaan, kepribadian, watak, tabiat, baik dan buruk, bodoh dan cerdasnya, cacat dan normalnya anak setelah kelahirannya kelak. Itu semua sangat berpengaruh saat berhubungan badan dengan istri, dan salah satu dari pasal kajiannya termasuklah sifat-sifat dan tabiat perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Pertama: Perempuan bertabiat Babi

Tabiaat Babi yaitu tiada ia berbuat baik melainkan makan dan minum memenuhi perut saja dan memecahkan segala bencananya dan mencinta-cita kemana pergi dan tiada ia mencita-cita akan sembahyang dan puasa

dan segala ilmu yang kebaikan tetapi adalah adatnya pada melanggar akan isi rumahnya jua. (Dahri:12)

Babi adalah simbol dari jenis hewan yang sangat tamak lagi rakus serta tidak memiliki rasa malu. Memecahkan segala bencana artinya adalah seorang istri yang pada saat suaminya ada di dalam rumah , ia selalu akan ada cara berbuat kegaduhan dengan suami, yang pada akhirnya terjadi pertengkaran hanya disebabkan hal-hal speleh, suka membesarkan masalah, dimana muara dari kejadian- kejadian seperti itu akan berdampak kepada kepribadian anak-anak nantinya, jadi tidaklah baik jika orang tua terlalu mudah mengatakan kenapa anak suka mendurhaka pada orang tuanya, kasar, keras dan sadis, sangat sulit dikendalikan, itu salah satu penyebabnya adalah karena anak dibesar tumbuh kembangkan dalam kondisi yang tidak stabil secara syariat, khususnya dari kepribadian seorang ibu dan ayah secara umum. Inilah sejenis hewan Babi sebagai simbol tipe perempuan yang durhaka akan ajaran Allah dan Rasulnya serta senang dan gemar membuat kegaduhan dalam rumah tangganya, dia akan berdamai hanya jika melihat makanan yang selalu menyenangkan saja.

Kedua: Perempuan bertabiat Kuda

Adapun Perempuan seperti tabiat Kuda, itu gemar memakai seperti yang berwarna merah dan hijau dan kuning dan tiada ia memakai emas dan perak, dan adalah ia memegahkan dirinya akan suaminya. (Dahri:13)

Kuda adalah hewan tangguh dan kuat dan pantang menyerah, adalah simbol seorang perempuan bertabiat kuda ini mempunyai hati yang tegar dan suka berdandan demi suaminya, pekerja keras serta talenta dirumahnya. Selalu berdandan didepan suaminya.

Ketiga: Perempuan bertabiat Anjing

Adapun Perempuan yang seperti tabiat Anjing itu yaitu tatkala ia berkata-kata dengan suaminya dipalingkannya mukanya dan apabila dikata oleh suaminya suatu kata, dibantahnya serta dengan diherdikan seperti anjing, apabila dilihatnya harta suaminya dipermuliakan, dan apabila tiada harta suaminya, maka bencihla ia akan suaminya serta dengan cercanya dan berpindahkan ia dari rumahnya. (Dahri:13)

Anjing adalah sejenis hewan yang suka menjulurkan lidahnya, baik disaat ia berlari ataupun dalam keadaan berjalan biasa, serta selalu mengeluarkan air liurnya, anjing akan selalu menggonggong sipapun yang dilihatnya, akan tetapi apabila sipencuri itu membawa

tulang maka diamlah ia, serta menikmatinya, itulah simbol wanita yang suka marah dan mengherdik suaminya, dan apabila ada terlihat suaminya berharta maka sayanglah pada suaminya dan apabila tidak sungguh bencilah ia seperti menghina dan membentak-bentak suaminya

Keempat: Perempuan bertabiat Begal

Adapun Perempuan yang seperti tabiat Beghal itu apabila bertemu suatu yang ketakutannya jika dipalu sekalipun nyata dia mau berjalan melainkan indari jua, dan adalah ia barbaik dirinya, mengelokkan dirinya. (Dahri: 13)

Hewan jenis beghal adalah satwa hasil persilangan kuda betina dengan keledai jantan dan merupakan satwa hibrida paling umum kita jumpai, bagal (atau begal dalam bahasa Indonesia) sering digunakan untuk mengangkut barang karena lebih banyak yang tegap membandingkan keledai, memang ia tidak secepat kuda, artinya perempuan yang memiliki tabiat ini dia tabah menjalani kehidupan yang berat beban, seperti dikala ia bertengkar dengan suaminya, dia sering dipukuli, dihina akan tetapi dia tak jenuh.

Kelima: Perempuan bertabiat Ular

Adapun Perempuan yang seperti tabiat Ular itu yaitu seperti ia dendam dan apabila

suaminya jadi berkelahilah suaminya dengan orang yang lainnya. (Dahri:13)

Sifat dan karakter Ular adalah sisi baiknya terlihat lembut, pintar dan penyayang, maka apabila terdengar olehnya orang lain menghina suaminya atau dirinya maka berkelahilah ia demi suaminya, akan tetapi sisi negatifnya seperti selalu curiga, pendusta, pamanipulatif, licik, bahaya dan posesif.

Keenam: Perempuan bertabiat Kalajengking

Adapun perempuan seperti tabiat kala itu yaitu senantiasa berkeliling (Dahri:13)

Perempuan seperti bertabiat Kalajengking yaitu perempuan senantiasa berkeliling kepada rumah orang sekampung serta mengadu-ngadu serta mengumpat-ngumpat serta berbantah-bantah ia dengan mereka itu seperti kelakuan kalajengking yang disengatnya barang yang bertemu dengan dia dan tiadalah ia takut akan bahaya akhirat seperti Sabda nabi muhammad saw: *al-qaatilu laa yad khulul jannah* artinya pemitnah itu tidak akan masuk sorga.

Ketujuh: Perempuan bertabiat Tikus

Adapun Perempuan seperti tabiat Tikus itu yaitu pencuri harta suaminya lagi berjual dirinya pada suaminya (Dahri:13)

Tikus melambangkan memetingkan diri sendiri atau egois dan serakah. Dikenal hewan

yang selalu membawa penyakit. Dan yang paling tidak menyenangkan adalah suka mengambil harta suaminya dan juga suka berjual diri akan suaminya artinya, setiap aktifitas yang dia lakukan dirumah tangganya atau buat khusus suaminya, ia selalu ingin dihargai baik berupa uang dan lain sebagainya.

Kedelapan: Perempuan bertabiat Unggas

Adapun Perempuan yang bertabiat Unggas itu yaitu senantiasa ia suka bertudung dirinya dan apabila datang suaminya dari mana engkau, tiada engkau kasih akan daku dan adalah engkau kasih akan perempuan yang lainnya dar pada aku. (Dahri:13)

Unggas biasanya memiliki bulu yang menutupi tubuhnya, sebagai simbol perempuan suka bersolek dan Kebanyakan hewan unggas bernafas menggunakan paru-paru. umumnya berkembang biak dengan cara ovi-par (Bertelur) akan tetapi ada sebagian hewan unggas yang memiliki alat bantu perafasan yaitu pundi udara, untuk membantunya saat terbang. Termasuk dalam golongan hewan yang berdarah panas, artinya simbol pada perempuan yang selalu minta perhatian akan suaminya, dan pada umunya memiliki organ gerak berupa sepasang kaki dan sepasang sayap yang bebas untuk beraktivitas.

Kesembilan: Perempuan bertabiat Singa

Adapun Perempuan seperti tabiat Singa itu yaitu apabila ada suaminya di dalam rumah maka memulainya perbantahan serta katanya aku seorang diri kau tinggalkan di rumah dengan sakit-sakit engkau pergi bermain-main seorang. (Dahri:13)

Perempuan tabiat singa ini, serba salah suaminya tidak pulang dan apa bila suaminya dirumah ia selalu mencari celah untuk memulai perkahwiniannya dengan bersungut (mengomel).

Kesepuluh: Perempuan bertabiat Kambing

Adapun Perempuan seperti tabiat Kambing itu yaitu perempuan yang sebenarnya adalah padanya beberapa manfaat dan ada ia perempuan itu shalehah akan mengasahi akan suaminya dan anaknya dan segala orang yang sempurna dan segala keluarganya dan adalah ia berbuat bakti akan Allah swt dan akan suaminya maka seyogyanya segala hambanya Allah swt, perempuan memperangai akan seperti perangai perempuan itu supaya adalah ia beroleh bahagia dunia dan akhirat. (Dahri: 14)

Oleh karena itu, setelah melakukan penelitian sebelumnya, peneliti kembali melakukan kajian pada objek naskah yang sama. Kandungan naskah demikian banyak dan

isinya penting untuk disampaikan. Pada penelitian sebelumnya peneliti telah melakukan proses transliterasi terlebih dahulu dan membahas kandungan materi Ma'rifatullah itu sendiri. Adapun dalam penelitian ini maka akan memfokuskan kajian pada persoalan hakikat manusia yang terkandung didalamnya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan telaah pada bahasan terdahulu penulis simpulkan bahwa sesungguhnya ibadah itu bukan hanya sekedar melaksanakan ibadah shalat, puasa, haji, zakat saja akan tetapi juga akan meliputi sekalian hal aktifitas manusia termasuk didalamnya berumah tangga dan cara mencari pendamping untuk hidup membina suatu rumah tangga. Yang didalam naskah ini ada sepuluh tabiat perempuan yang diserupakan dengan hewan dan dari yang sepuluh itu terbaiknya adalah perempuan bertabiat hewan kambing.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahri, alimu,.....Risalah(Hukum Jimak dengan istri)..
- Depertemen Agama, 2011, *Al-qur'an dan terjemah*. Jakarta: Raja Publishing.
- KBBI. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Dalam <http://kbbi.web30> Juli 2020,pukul 02.15 wib

- Jalaluddin. 1949. *Pertahanan Thariqat Naksabandiyah*, Darul Fikri.
- Moleong, L.J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad bin Alwi bin Muhammad Al Haddad. 1350 H. *Pengingat diri*. Johor.
- Mustofa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pradopo, Djoko Rahmat, 2003, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta, Graha Widya.
- Sugiono. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R dan D* Bandung; Alfabeta.
- Syekh Muhammad Somad al-Falambani. *Sirrus Salikiin* (Juz I). Singapura.
- Liaw Yock Fang (2011: 236-237).